



BERITA ONLINE URANTIA FOUNDATION

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA: PERJALANAN DENGAN *BUKU URANTIA*



DALAM TERBITAN INI:

Terjemahan Bahasa Indonesia: 1 <i>Perjalanan Dengan Buku Urantia</i>	1
Pembaruan Berita dari Rapat Dewan April 2020	3
Penghormatan untuk Steve Dreier	4
Acara Online 24-Jam Urantia Association yang Kedua	5
Apa Arti Buku Urantia bagi Saya	6
Terjemahan Bahasa Indonesia Sekarang Tersedia Online	7
Pembaruan Berita untuk Terjemahan Bahasa Polandia, Persia, dan Denmark	7
Halaman Facebook Jerman dan Pikiran untuk Direnungkan	8
Dibutuhkan Relawan Penerjemah	8
Retret Rohani	9



Oleh Nugroho Widi, Jakarta, Indonesia

Catatan Editor: *Buku Urantia* Terjemahan Bahasa Indonesia diterbitkan di situs web Yayasan pada bulan April 2020. Widi, kepala tim penerjemahan, berbagi dengan kami kisahnya tentang proyek ini.

Terjemahan bahasa Indonesia akhirnya telah selesai dan diterbitkan di sini: urantia.org/id/buku-urantia. Saya melihat hal ini

sebagai tonggak pertama dalam kisah saya — masih banyak yang akan datang. Tetapi sekarang, saya akan berbagi dengan Anda bagian pertama.

Nama saya Nugroho Widi. Anda bisa memanggil saya Widi, yang menurut banyak orang lebih mudah diucapkan. (Seperti banyak orang Indonesia, saya tidak menggunakan nama keluarga.) Saya lahir di Indonesia dan telah tinggal di sini sepanjang hidup saya. Saat ini saya sudah pensiun, dan baru-baru ini saya bekerja menjadi administrator web, pengembang, programmer, dan konsultan.

Saya memiliki awal yang baik dalam hidup dengan prospek yang luar biasa. Pendidikan dasar dan menengah saya sangat bagus, jadi saya kuliah. Saya mendapat gelar sarjana dalam teknologi pertanian, tetapi pekerjaan semacam itu tidak membuat saya bahagia, jadi saya melanjutkan gelar master dalam manajemen. Saya juga tidak berhasil dalam bisnis seperti yang saya harapkan. Jadi saya mencari lagi gelar master dalam

teologi, belajar perbandingan agama Kristen dan Islam. Namun, saya tidak tertarik menjadi pendeta.

Jadi di sanalah saya, seperti bingung, tidak berhasil dan tidak kaya. Saya merasa mampu, tetapi entah bagaimana tidak dapat mencapai tingkat tinggi di mana saya merasa seharusnya berada. Saya gagal mencapai keunggulan dalam apa pun, dan perasaan menjadi biasa-biasa saja itu menghantui saya. Tahun-tahun berikutnya membawakan saya ke pekerjaan biasa-biasa saja, dan saya mengalami banyak kegagalan.

Sementara itu, sekitar tahun 1997, didorong oleh rasa ingin tahu tentang hal-hal gaib, saya menemukan *The Urantia Book* di situs web paranormal yang sekarang sudah tidak ada lagi. Saya mengunduh edisi bahasa Inggris dari urantia.org, dan satu tahun kemudian membeli buku cetaknya dari Amazon. Saya selesai membacanya pada tahun 1999.

Sebagai pencari kebenaran, saya



merasakan getaran yang baik di dalam hati dari buku ini, jadi saya segera menerimanya. Bagi saya, kebenarannya selaras dengan otak dan hati. Teks ini juga sistematis dan menjawab banyak pertanyaan. Karena berpikiran ilmiah, saya hanya bisa menerima ajaran teologis yang konsisten dengan fakta sederhana seperti evolusi, zaman geologis, dan astronomi.

Secara alami, saya ingin membagikan *Buku Urantia* di Indonesia. Islam adalah agama mayoritas dengan lebih dari 80%, Kristen 15%, dan sisanya beragama Budha dan Hindu. Saya menghadapi reaksi negatif dari orang Kristen injili yang percaya bahwa Alkitab adalah satu-satunya Firman Allah yang sempurna. Tapi saya menemukan bahwa beberapa umat Katolik tidak menolak *Buku Urantia*.

Mayoritas Muslim yang saya temui belum menunjukkan reaksi sejauh ini. Ada sejumlah kecil Muslim yang cenderung ke zaman baru dan metafisika, dan saya bertemu beberapa yang tertarik untuk membacanya. Mereka terus meminta saya untuk menerjemahkannya. Ketika proyek dimulai, beberapa bahkan bergabung dengan tim dengan meninjau pekerjaan saya.

Perjalanan ini adalah panggilan yang jelas, jadi saya menghubungi Urantia Foundation. Pada tahun 2000, saya membuat perjanjian dengan Seppo Kanerva, yang adalah manajer terjemahan Urantia Foundation pada saat itu, tetapi kemajuannya sangat lambat karena ketidakmampuan saya untuk mendukung proyek sendiri. Ini berubah pada 2013 ketika Georges Michelson-Dupont (yang adalah manajer terjemahan saat ini) mengunjungi negara saya dan bertemu dengan kelompok kecil kami: saya, Yusuf, Intan, dan Rahman. Kami menerima kontrak baru, pengawasan, dan dukungan dana yang cukup untuk melanjutkan perjalanan.

Jalur terjemahan ini adalah ibarat



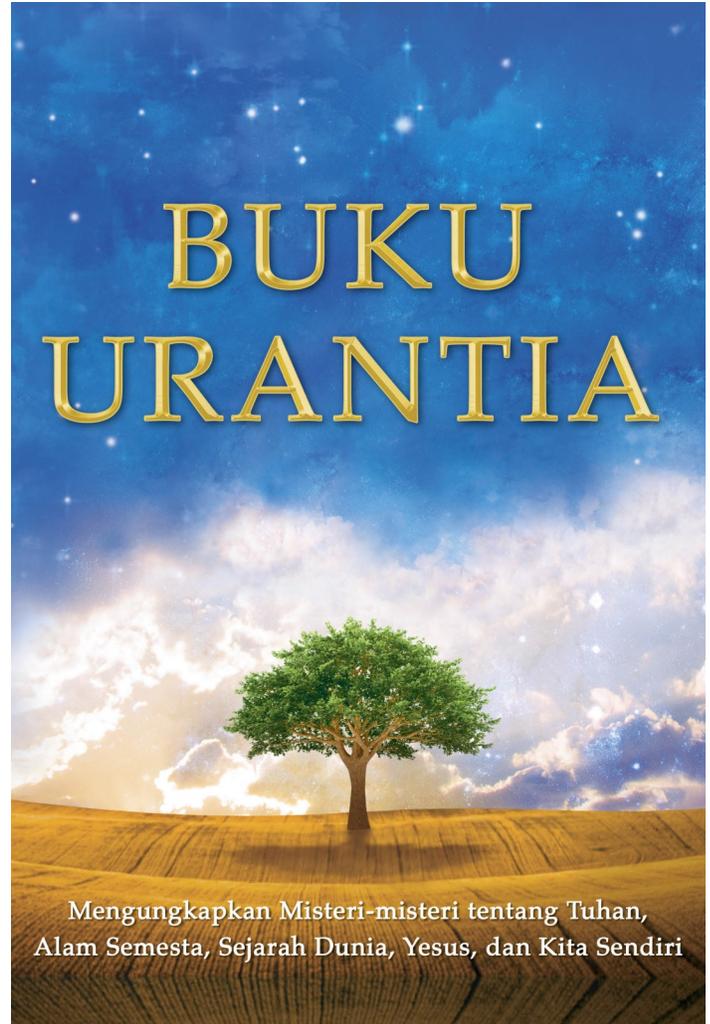
Jakarta, Indonesia

jalan yang panjang, kasar, dan berliku. Bahasa Asia memiliki struktur yang berbeda dari bahasa Inggris. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab dan Sanskerta. Kata kerjanya diturunkan dari suku kata dan diperluas menggunakan awalan dan akhiran. Tidak ada bentuk lampau dan masa kini, dan struktur tata bahasanya berbeda. *Buku Urantia* menggunakan begitu banyak kalimat yang rumit, jadi kita dapat membayangkan betapa sulitnya dalam menerjemahkannya!

Dengan 2000+ halaman untuk diterjemahkan, kecepatan pekerjaan harian saya bisa sangat lambat. Memahami makna sebenarnya dari satu kalimat bisa menjadi tantangan besar. Beberapa bagian terlalu sulit untuk pikiran saya, dan saya dapat menghabiskan berhari-hari di satu halaman saja. Bagian yang paling menantang untuk diterjemahkan adalah Kata Pengantar karena kata-kata dan definisi baru, dan makalah tentang Yang Mahatinggi karena banyaknya kalimat yang rumit.

Secara total, terjemahannya memakan empat laptop plus waktu 20 tahun berjam-jam setiap hari termasuk akhir pekan dan hari libur. Georges menjaga komunikasi yang stabil dan membantu saya dalam banyak hal termasuk banyak kesabaran dan wawasan yang berarti. Syukurlah, karier sekuler saya selalu memberikan cukup waktu untuk duduk dan menerjemahkan.

Melihat ke belakang, saya percaya Tuhan kita mengatur segalanya dan mengambil keuntungan penuh dari kekuatan, kelemahan, kegagalan, dan "biasa-biasanya" saya. Rasa lapar saya akan prestasi yang tinggi memotivasi saya untuk terus



melanjutkannya, hari demi hari, pada jalan yang sepertinya tanpa akhir. Ambisi karier saya yang sia-sia menjadi bangkit lagi dengan prospek menerjemahkan wahyu zaman ke lima. Seandainya saya berhasil dengan cara yang sama seperti teman-teman saya, saya tidak akan menjadi penerjemah. Dan melalui itu semua, Tuhan tetap mencukupi saya dan keluarga saya.

Sekarang setelah terjemahan bahasa Indonesia selesai, pekerjaan menyebarkan ajaran-ajaran luhurnya dimulai. Saya berharap terjemahannya akan diperbaiki seiring waktu, dan itu

akan menjadi referensi yang mengangkat untuk memperbaiki agama-agama saat ini di zaman kita. Pada akhirnya, mereka akan bersatu dalam agama yang diajarkan Yesus.

Ketika proyek selesai, saya menarik napas dalam-dalam. Baru-baru ini saya pensiun dan sekarang bekerja sendiri dan belajar untuk hidup kembali. Saya tidak bisa beristirahat lama-lama. Segera saya harus memeriksa mesin saya, mengisi tangki bahan bakar saya, dan bersiap untuk tantangan baru ke depan. Terjemahan ini hanyalah tonggak pertama, fase pertama dari panggilan asli dari Tuhan!

Saya harus terus melayani meskipun dengan mesin usang saya, sampai rusak. Tetapi saya tahu bahwa Tuhan akan memberi saya mesin yang lebih baik di dunia-dunia mansion.

PEMBARUAN BERITA DARI RAPAT DEWAN APRIL 2020



Oleh Judy Van Cleave, sekretaris, Urantia Foundation, Idaho, Amerika Serikat

Buku

E-book baru yang disempurnakan dalam bahasa Inggris diberi kode dan sedang dalam rangkaian pengujian terakhir sebelum ditayangkan. E-book ini akan diluncurkan dalam enam bulan ke depan. E-book tersebut meliputi *The Urantia Book*, [indeks interaktif](#), [panduan pengucapan](#), [daftar istilah](#), dan [daftar semua koreksi terhadap teks asli 1955](#).

Urantia Foundation hampir menyelesaikan aplikasi Android baru yang berisi *The Urantia Book* dalam delapan bahasa. Mengingat bahwa lebih dari 85% dari semua ponsel pintar di dunia beroperasi pada platform Android, maka aplikasi baru ini akan secara signifikan meningkatkan ketersediaan *The Urantia Book*.

Penjualan buku melambat di bulan Maret sementara unduhan meningkat. Kami tidak yakin penyebab penurunan ini tetapi dapat berspekulasi bahwa distributor buku di Amerika Utara dan Selatan menurunkan persediaan karena COVID-19. Buku *The Untold Story of Jesus* dan *the Parables*, yang diterbitkan oleh Urantia Press, terus laris terjual.

Terjemahan

Tim pembaca Filipina yang berdedikasi bermitra dengan Urantia Foundation dan

memprakarsai terjemahan bahasa Filipina. Dengan populasi 104 juta, 85% di antaranya adalah Kristen, dewan yakin bahwa waktunya telah tiba untuk terjemahan ini.

Setelah satu dekade bekerja, revisi terjemahan bahasa Spanyol akan selesai pada akhir tahun 2020. Ini awalnya akan diterbitkan di situs web dan diharapkan akan dicetak sebelum musim panas 2021. Selama bertahun-tahun, ahli-ahli independen berbahasa Spanyol mengevaluasi pekerjaan itu. Penilaian mereka memuaskan karena revisi tersebut secara konsisten mendapat nilai lebih tinggi daripada terjemahan saat ini.

Kata-kata sulit mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada tim revisi — yang mengerjakan proyek 10 tahun ini dan memeriksanya sampai selesai sambil tetap mematuhi standar kualitas tinggi yang diharapkan dari Urantia Foundation. Untuk membaca lebih lanjut tentang tim itu, [klik di sini](#).

Mesin Pencari di Urantia.org

Pada bulan Maret, 12 terjemahan lagi ditambahkan ke mesin pencari yang baru dan lebih baik di [urantia.org](#), sehingga totalnya menjadi 16 bahasa. Tim ini sedang mengerjakan penambahan bahasa Ceko, Denmark, Farsi, Yunani, Ibrani, Indonesia, Jepang, dan Korea, yang akan berjumlah 24 terjemahan.

Keuangan

Menanggapi tantangan ekonomi dari krisis COVID-19, dewan dan staf merasa perlu untuk mengurangi pengeluaran pada tahun 2020. Dengan analisis cermat terhadap setiap pengeluaran dalam anggaran, baris demi baris, total \$ 114.500 berhasil dipotong — tanpa menghilangkan program misi yang kritis atau pengurangan staf.

Pada awal Mei, investasi pasar Foundation telah menurun \$

549.302 dari sejak 1 Januari 2020. Namun demikian, profil portofolionya berisiko sedang hingga rendah, yang memberikan perlindungan selama perubahan pasar yang bergejolak. Dengan dukungan keuangan dari donor, kami akan terus menjalani tahun 2020 meskipun ada ketidakpastian dalam ekonomi dan pasar.

Auditor independen menyelesaikan audit 2019. Anda dapat melihat laporan tahunan di situs web kami di urantia.org/sites/default/files/docs/annual-report-2019.pdf.

Bangunan

Urantia Foundation menyewakan coach house (rumah kecil) dan apartemen lantai paling atas 533 Diversey Parkway, rumah bersejarah Pewahyuan Urantia. Persewaan ini memberikan penghasilan yang cukup untuk mensubsidi penggunaan tiga lantai oleh Foundation. Ketika sewa baru-baru ini berakhir, dewan memiliki kekhawatiran bahwa mungkin hanya sedikit orang akan tertarik untuk pindah selama krisis coronavirus. Syukurlah, kedua unit disewa tanpa kehilangan penghasilan.

Sasaran Lima Tahun

Dewan menghabiskan Jumat sore dan Sabtu pagi untuk mempresentasikan, meninjau, dan membahas “siapa melakukan apa, kapan, dan berapa biayanya” untuk mencapai tujuan dan strategi dalam rencana 2020-2025. Rencana ini terperinci dan akan selesai bulan Juli.

Inilah pandangan tingkat-tinggi terhadap sasaran lima tahun yang diprioritaskan.

- **Buku:** Meningkatkan penjualan dan distribusi buku global sebesar 7% setiap tahun.

- **Penggalangan Dana:** Meningkatkan Revelation Bridge, Hales Fund, dan

Dana Abadi Cetak menjadi \$ 12.000.000.

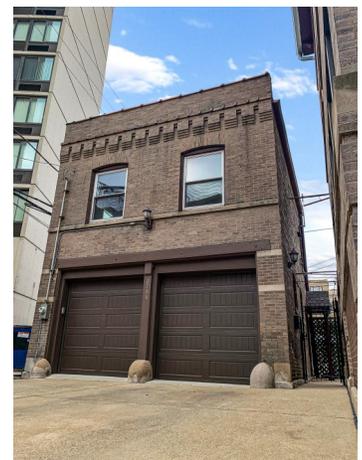
- **Inisiatif Global:** Menumbuhkan Urantia Foundation yang lebih beragam secara budaya dan peka budaya, yang akan berdampak pada cara kami menyebarkan buku dan ajarannya secara global.

- **Terjemahan:** Memulai dan/atau menyelesaikan terjemahan dan revisi berkualitas yang baru. Menggunakan dan memperbaiki proses penerjemahan.

- **Pendidikan:** Fokus pada pendidikan batin — doa, ibadah, dan pelayanan jiwa. Fokus pada pendidikan keluar — menciptakan peluang untuk menumbuhkan pengetahuan, meningkatkan apresiasi, dan mempromosikan pemahaman global tentang *The Urantia Book*.

- **Suksesi:** Menerapkan rencana suksesi lima tahunan untuk Dewan Pengawas. Meningkatkan jumlah trustee pada tahun 2025 dan transisi ke organisasi yang lebih global.

- **Penjangkauan Digital:** Melipat-tigakan kehadiran digital Urantia Foundation di dunia.



The coach house

PENGHORMATAN UNTUK STEVE DREIER



Steve Dreier, Gard Jameson

Oleh Gard Jameson, bendahara, *Urantia Foundation*, Nevada, Amerika Serikat

Catatan Editor: Steve Dreier adalah pembaca lama *Buku Urantia* yang menjadi perantara sumbangan yang tak ternilai ke *Urantia Foundation* pada tahun 2016. Melalui upaya Steve, *Foundation* menerima 103 kotak buku dari koleksi pribadi seorang donor yang tidak disebutkan namanya. Koleksinya termasuk buku-buku sumber, jilid-jilid lain oleh para penulis sumber, dan publikasi oleh William dan Lena Sadler. Pemberian ini mendorong renovasi besar di ruang bawah tanah, yang sekarang menjadi tempat Perpustakaan Melkisedek dan Aula Pembawa Kehidupan yang indah.

Steve tinggal di New Jersey bersama istrinya, Bobbie. Dia wafat pada 5 April setelah dirawat

di rumah sakit karena coronavirus. Bobbie menambahkan warisan Steve dengan pemberian berupa koleksi buku pribadinya sendiri ke perpustakaan.

Steve Dreier telah menjadi teman selama 45 tahun dan masih terus menjadi teman, meskipun ia baru-baru ini naik ke dunia mansion. Sejak pertama kali saya melihatnya bergerak dengan berani dari belakang mimbar untuk mengambil kursi dan bercakap-cakap dengan mereka yang menghadiri konferensi pada tahun 1975 di Kendall College, saya telah terinspirasi oleh anak Tuhan ini. Kecerdasan dan kebijaksanaannya telah memberinya tempat terhormat dalam komunitas kami. Mirip dengan Yesus, ia sering mengajukan pertanyaan lebih dari sekadar memberikan

jawaban, menunjukkan bahwa kebenaran itu lebih tentang dialog yang sedang berlangsung daripada suatu kesimpulan khusus.

Florence dan saya berkesempatan secara khusus mengadakan sesi Zoom satu lawan satu dengan Steve dan Bobbie tentang Makalah 110, "Hubungan Pelaras dengan Manusia Perorangan," selama beberapa bulan terakhir. Setiap kali kami mengambil beberapa paragraf dan benar-benar menelusuri materinya, untuk menerangi teks dan menginspirasi jiwa kami. Steve adalah siswa paripurna tentang pewahyuan. Bahkan, ia telah ditunjuk oleh beberapa orang sebagai Rabi tetap kita! Senyum dan keterlibatannya yang penuh perhatian menular kepada mereka yang mengenalnya. Banyak kali saya mencari nasihat rohaninya tentang hal-hal serius dalam perjalanan rohani saya sendiri. Saya selalu merasa lebih baik setelah menerima nasihatnya.

Mereka yang mengenalnya tahu bahwa ia memiliki hasrat terhadap teks-teks yang digunakan oleh komisi pewahyuan dalam presentasi mereka tentang pewahyuan itu. Tidak banyak yang melanjutkan kepemimpinan untuk menyelidiki teks-teks itu dan penulisnya, tetapi ini adalah bidang penyelidikan yang penting bagi setiap siswa yang

serius dalam *The Urantia Book*. Dia dan saya kemudian menghabiskan banyak waktu membahas materi ini dan implikasinya. Sumber-sumber berikut — Ralph Tyler Flewelling, *Creative Personality*, (Papers 130, 132), Henry Nelson Wieman, *The Issues of Life*, (Paper 160), atau Walter Bundy, ("The Faith of Jesus," Paper 196) — adalah karya-karya monumental dan layak mendapatkan perenungan yang mendalam, karena mereka berbicara tentang sifat luar biasa pewahyuan itu sendiri.

Biasanya, saya mengenal Steve sebagai teman. Saya senang dengan kehadirannya dan dengan sikapnya yang ramah. Menonton dan berada bersama Steve serta Bobbie adalah inspirasi bagi istri saya, Florence, dan saya. Kami sempat menghabiskan beberapa hari-hari terakhir hidupnya bersama mereka berdua, membaca pewahyuan, merenungkan hal-hal yang tidak dapat dipahami, dan berbagi humor serta kenangan. Steve menjadi wujud apa artinya menjadi anak Tuhan. Untuk itu saya akan selalu berterima kasih!

Saya berharap dapat melihat Anda lagi di tempat tinggi, saudara Steve, dalam petualangan kekal!



Bobbie Dreier, Steve Dreier

ACARA ONLINE 24-JAM URANTIA ASSOCIATION YANG KEDUA



Oleh Alice Wood, ketua multimedia UAI, Wisconsin, Amerika Serikat

Catatan Editor: Urantia Foundation, Urantia Association, dan Urantia Book Fellowship telah berkolaborasi untuk menghadirkan acara online yang disponsori para pembaca. Banyak presenter untuk sesi 24 jam ini adalah para trustee dan associate trustee saat ini atau sebelumnya. Presentasi itu diakhiri dengan waktu tanya jawab yang dipandu oleh presiden ketiga organisasi.

Murid-murid Urantia Book dari seluruh dunia disatukan dari jarak jauh selama Acara Online 24-Jam Urantia Association yang kedua di seluruh dunia. Peristiwa pertama dari jenis ini diadakan pada bulan Maret sebagai tanggapan terhadap isolasi sosial yang dialami selama pandemi COVID-19 (dan tepat disebut "A Reward of Isolation"). Konferensi kedua dimulai pada 2 Mei pada tengah malam GMT (1:00 pagi waktu musim panas Inggris) dan berlanjut selama 24 jam dengan presenter berbeda untuk setiap jam dalam sehari.

Format ini telah dipuji oleh presiden Urantia Association, Chris Wood. "Partisipasi dalam komunitas Urantia yang lebih luas biasanya terbatas pada mereka yang mampu menghadiri konferensi — membayar tiket pesawat, hotel, dan mendapatkan cuti dari pekerjaan. Sekarang dibuka untuk siapa saja yang memiliki koneksi internet, meskipun masih tidak semua orang, tetapi jauh lebih adil."

Topik selama acara berkisar dari presentasi yang berkaitan langsung dengan ajaran *Buku Urantia* (dengan judul seperti, "Linimasa (Timeline) Evolusi" dan "Sikap Tegas 'Gaya Yesus'"), hingga meditasi kelompok, dan presentasi tentang kegiatan antaragama. Mereka membahas panorama subjek yang luas. Seperti yang dikatakan Geri Johnson, dari Hawaii, ketika ia beralih dari presentasi sebelumnya ke presentasinya sendiri, "Kita akan beralih dari global ke personal."

Geri memberikan presentasinya tentang membangun percakapan tentang spiritualitas dengan orang-orang. Dia mengajukan pertanyaan "masuk" yang penting seperti, "Apa latar belakang agama Anda dan bagaimana pengaruhnya untuk Anda?" Orang-orang memiliki kesempatan untuk membahas percakapan yang mereka lakukan dengan orang lain, di mana saya belajar bahwa saya bukan satu-satunya orang yang memanfaatkan pendengar yang "tertangkap" oleh (profesi saya sebagai) ahli pijat (masseur).

Zooming in dari rumahnya di Israel, Sandra Burga-Cisneros berbagi presentasi tentang kimia otak yang berada di bawah tekanan dan solusi yang ditemukan dalam kebaikan hati, kemanusiaan umum, dan kesadaran diri — mindfulness (sikap penuh perhatian).

James Perry dan Sherry Cathcart Chavis, keduanya di Amerika Serikat, mempresentasikan, "Kasih Persaudaraan dan Kebapaan Selama COVID-19." Peserta memiliki kesempatan untuk berbagi banyak cara mereka dapat terus melayani orang lain sementara berlingkup di rumah. Sherry membuat pengamatan, "Keadaan ini telah membangkitkan suatu tingkat kasih dan perhatian dan kepedulian terhadap orang lain yang harusnya selalu hadir. Ini bisa menjadi sikap saya setiap hari dalam hidup saya."

Untuk memulai presentasinya yang berjudul "Kontrol Diri: Jalan Menuju Keilahan," Luis Morales, dari Argentina, memimpin meditasi dengan pemandangan indah di layar dan musiknya sendiri untuk didengarkan, yang ia buat dengan nama Dipti Bhakti. Kemudian dalam presentasi, para peserta disuguhkan sebuah video tentang bayinya yang berusia empat bulan, yang tertawa dan menendang-nendangkan kakinya, tampaknya secara acak sesuai cara yang biasa dilakukan bayi, dan ini digunakan sebagai kiasan mengenai cara-cara di mana kita belajar mengendalikan gerakan kita sendiri — kita belajar kontrol diri yang diperlukan untuk pelepasan dengan Adjuster (Pelaras).

Presentasi yang membuat saya tertawa (meskipun saya di-mute) terjadi selama waktu yang disediakan untuk Merritt Horn, meskipun Merritt yang malang tidak dapat berbicara apa-apa

tentang topiknya sendiri. Kalau ada yang menyajikan judul yang kontroversial seperti "Apakah *Buku Urantia* itu Kitab Suci?" (seperti yang dia sajikan) (seperti yang dia dapat berharap untuk mendengar setiap orang menyuarakan pikiran mereka.

Orang-orang dengan penuh semangat bertanya kapan acara 24-jam berikutnya, dan Association mengantisipasi untuk hosting mereka secara teratur. Namun, konferensi bulan Maret dan Mei diadakan berturut-turut karena kenyataan bahwa begitu banyak orang telah hidup dalam isolasi; kedepannya, Association berharap untuk menjadwalkan acara ini beberapa kali per tahun. Belum ada acara yang dijadwalkan, tetapi saya harap Anda akan bergabung dalam acara berikutnya.



APA ARTI BUKU URANTIA BAGI SAYA



Oleh Brad Garner, Arizona,
Amerika Serikat

Saya adalah murid generasi kedua, murid seumur hidup *Buku Urantia*, melalui orang tua saya. Melihat kembali ke kehidupan saya, saya bisa melihat bagaimana makna buku itu telah berevolusi bagi saya. Di bawah ini adalah beberapa hal yang saya temukan. Saya telah membagi hidup saya menjadi beberapa bab. Setiap bab menyajikan kutipan pendek dari *Buku Urantia* yang mencontohkan saat itu dalam hidup saya, dan saya menjelaskan sedikit tentang apa yang sedang terjadi saat itu.

Sekolah Dasar

"Dunia kamu, Urantia, adalah satu dari banyak planet berpenduduk yang serupa yang menyusun alam semesta lokal Nebadon." 0:0.5 (1.5) Saya tidak dapat mengingat saat ketika saya percaya kita hanya sendirian di alam semesta. Sebagai anak muda, saya tidak bisa membaca terlalu jauh ke dalam *Buku Urantia*, tetapi saya yakin saya setidaknya membaca halaman 1 pada tahun kedelapan saya. Dan saya berani bertaruh orang tua saya mencoba menjelaskan Nebadon kepada saya "dengan sapuan tangan [mereka]" 93:2.3 (1015.3) melintasi langit malam. Menjadi penggemar Star Trek adalah langkah pasti berikutnya.

Sekolah Menengah

"Tumbuhan dan hewan bertahan hidup dalam waktu melalui teknik

menyampaikan partikel-partikel identik diri mereka dari satu generasi ke generasi berikutnya. Jiwa manusiawi (kepribadian) manusia tetap bertahan hidup setelah kematian fana melalui ikatan identitas dengan percikan keilahian yang mendiaminya ini, yang adalah baka tidak bisa mati." 132:3.6 (1459.6) Meskipun saya belum dapat menerapkan prinsip-prinsip filosofis dalam kehidupan sehari-hari, saya dapat membaca *Buku Urantia* dan tampaknya mengambil sari aturan doktrin untuk keselamatan, kehidupan abadi, berdoa, dll. Kutipan khusus ini tajam karena kucing keluarga kami dan nenek saya meninggal ketika saya berusia 16 tahun. Jelas saya tidak akan melihat kucing kami lagi, tetapi saya akan melihat nenek saya lagi. Selama bertahun-tahun saya menangis sedih karena kehilangan kucing itu; saya belum memahami alasan logis dan holistik mengapa hewan tidak memiliki nasib yang sama dengan manusia.

Kuliah Sarjana

"Sungguh suatu penghinaan terhadap karakter tanpa batas Tuhan! ajaran ini bahwa hati kebapaannya dengan begitu dingin kaku dan kerasnya tidak tersentuh oleh kemalangan dan kesusahan makhluk-Nya sehingga kelembutan belas kasih-Nya tidak turun sampai dia melihat Putra-Nya yang tak bercela itu berdarah-darah dan mati di atas salib Kalvaril!" 4:5.6 (60.5) Semangat beragama saya muncul pada usia 20 tahun. Saya menghabiskan waktu berjam-jam berdebat dengan para penganut agama Kristen di kampus tentang doktrin penebusan. Saya mengabaikan kemungkinan bahwa doktrin penebusan ini adalah salah satu kompromi dari "pedagang ajaran agama yang giat," 195:1.4 (2071.4) yang dibuat sebagai persetujuan kepada kultus-kultus arwah agama evolusi, dalam rangka mendapatkan pengikut dan membangun konsep kuat tentang penebusan dosa. Oh! berapa banyak *Buku Urantia* yang saya sodorkan ke tangan orang yang tidak tertarik? Seberapa yakin

saya bahwa tidak seorang pun pernah membacanya? Saya belum sepenuhnya memahami bagaimana persatuan di antara pengikut agama dapat eksis meskipun tanpa adanya doktrin atau teks bersama.

Kuliah Pascasarjana

Saya bergeser dari *Buku Urantia* selama bertahun-tahun, berkeliaran di hutan belantara mistis-sekularisme zaman baru yang samar-samar sesuai dengan imajinasi saya sendiri. Pada pertengahan usia 30-an, hutan belantara ini telah melemahkan vitalitas kehidupan. Saya merasakan "pesimisme terus terang" 97:8.2 (1070.5) dari Raja Salomo ketika dalam Pengkhotbah ia menulis, tentang kehidupan, "Kesia-siaan belaka, segala sesuatu adalah sia-sia!"

Puncak Karir Digaji

"Bahkan pekerjaan di dunia ini, sekalipun amat penting, tidak terlalu penting dibandingkan cara bagaimana kamu melakukan pekerjaan ini." 39:4.13 (435.6) Kebangkitan *Buku Urantia* dalam hidup saya bertepatan dengan menaiki tangga karier profesional. Saya secara halus memasukkan buku itu ke dalam tulisan-tulisan dan gaya kepemimpinan saya di tempat kerja, yang memberikan efek positif dan pemberian imbalan yang jelas. Tampaknya itu cara yang layak untuk hidup. Tetapi ada sesuatu yang menggerogoti saya seperti saya membakar lilin di kedua ujungnya: kalau dipikir-pikir lagi, saya bisa melihat bahwa sebagian diri saya yang egois berusaha membuktikan diri saya lebih baik daripada teman sebaya dan atasan saya. Ambisi seharusnya menjadi kata peringatan, bukan kata dorongan. "Dan betapa berbahayanya ambisi itu ketika sekali sepenuhnya disatukan dengan pencarian kepentingan sendiri dan dimotivasi sepenuhnya oleh dendam yang kelim dan lama terpendam!" 177:4.10 (1926.3)

Setengah Baya

"Jangan berkecil hati oleh penemuan bahwa kamu hanyalah

manusia...Ringankan beban jiwamu dengan cara secepatnya memperoleh wawasan jangka panjang tentang takdirmu, suatu perluasan alam semesta untuk kariermu." 156:5.8 (1739.3) Segera setelah usia 40 dan "usia kebijaksanaan" 107:0.7 (1177.1), sesuatu berubah. Itu hampir nyata dalam pikiran saya. Suatu hari saya terbangun dan menemukan ambisi karier saya menguap. Dan kemudian pada akhir tahun itu ayah meninggal, yang mengarah pada pemahaman yang lebih baik tentang kefanaan saya sendiri. Saya membuat pidato pemakaman di seputar "karena dalam setiap masa yang kelam, pada setiap jalan simpang dalam perjuangan maju, Roh Kebenaran akan selalu berbicara, berkata, 'Inilah jalannya.'" 34:7.8 (383.2) Meskipun mungkin kurang jelas untuk hadirin pemakaman, tapi kata-kata ini jelas berarti bagi saya. Hidup saya di persimpangan jalan.

Pada ulang tahun saya yang ke 41, saya melihat ke dalam cermin dengan suram: kemalasan dan keegoisan yang dulu saya pikir saya lihat pada rekan kerja sekarang saya lihat dalam diri saya. Menjelang ulang tahun saya yang ke 42, saya berhenti dari pekerjaan yang terlalu nyaman itu. Sekarang pada usia 43 tahun saya bekerja di kalangan wiraswasta, mencari petualangan dan komunitas. Mungkin suatu hari nanti saya akan lebih tahu mengapa Utusan Soliter tidak menggunakan satu, tetapi dua tanda seru untuk merangkum karier kita yang semakin naik: "Sungguh sebuah petualangan! Sungguh suatu kisah asmara!" 112:7.18 (1239.7)

Tumbuh dewasa dengan dan (kadang-kadang) bergulat dengan *Buku Urantia* telah menentukan hidup saya. Saya sangat merekomendasikan "daya upaya, perjuangan, konflik, iman, tekad, kasih, kesetiaan, dan kemajuan" 155:5.11 (1729.6) bagi semua siswa yang tulus.

Pengumuman

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA SEKARANG TERSEDIA ONLINE

Kami sangat senang mengumumkan bahwa terjemahan bahasa Indonesia sekarang tersedia online di urantia.org/id. Tim Indonesia kami akan senang mendengar tanggapan tentang pekerjaan ini. Tolong bantu sebarkan berita ini kepada pembaca yang Anda kenal, dorong mereka untuk mengunjungi situs ini, dan kirim umpan balik ke Tamara Strumfeld di tamara@urantia.org. Terima kasih!



PEMBARUAN BERITA UNTUK TERJEMAHAN BAHASA POLANDIA, PERSIA, DAN DENMARK

Polandia: Tiga puluh tiga koreksi konversi ke pengukuran ilmiah dilakukan. Versi baru sekarang tersedia online untuk membaca dan mengunduh. [Silakan klik di sini](#).



Farsi: Terjemahan ini sedang dalam proses. Tiga makalah baru telah ditambahkan dan revisi-revisi kecil di seluruh teks telah dilakukan. Versi baru sekarang tersedia online untuk membaca dan mengunduh. [Silakan klik di sini](#).



Denmark: Paragraf yang hilang telah ditambahkan, dan beberapa suntingan telah dibuat. Versi baru sekarang tersedia online untuk membaca dan mengunduh. [Silakan klik di sini](#).



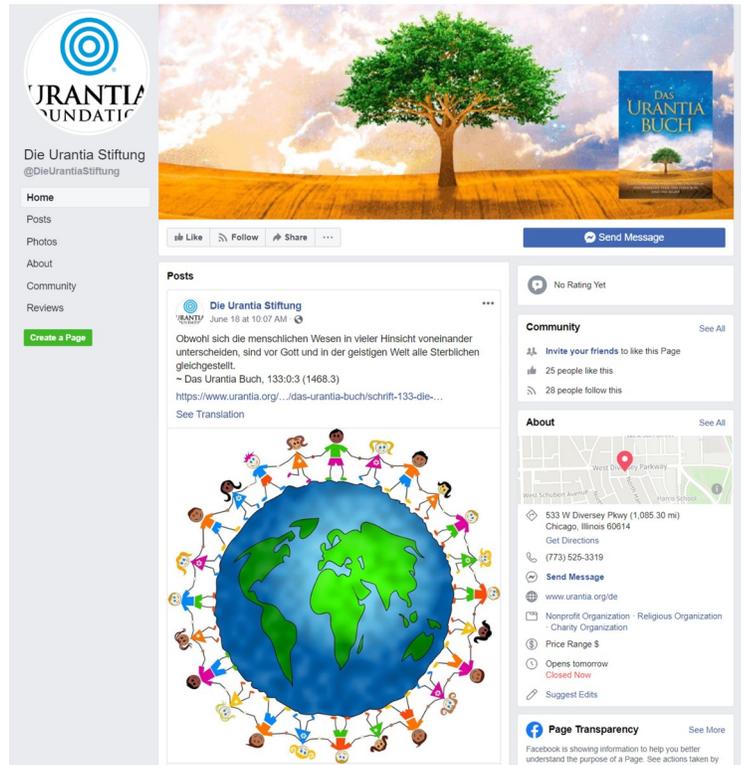
HALAMAN FACEBOOK JERMAN DAN PIKIRAN UNTUK DIRENUNGKAN

Urantia Foundation sekarang memiliki halaman Facebook dalam bahasa Jerman. Silakan kunjungi dan “Like” halaman tersebut. Jika Anda senang pada apa yang Anda lihat, silakan berbagi posting dengan teman-teman Anda.

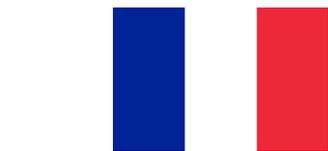
[facebook.com/DieUrantiaStiftung/](https://www.facebook.com/DieUrantiaStiftung/)

Renungan Harian sekarang tersedia dalam bahasa Jerman. Anda dapat mendaftar di sini:

<https://www.urantia.org/de/inset/unser-mailing-liste-beitreten>



DIBUTUHKAN RELAWAN PENERJEMAH



Kami mencari sukarelawan untuk menerjemahkan Daily Thoughts to Ponder (Renungan Harian) ke dalam bahasa berikut: Prancis, Finlandia, Belanda, Lithuania, Korea, Italia, Polandia, Hongaria, Swedia, dan Estonia. Jika Anda tertarik, silakan hubungi Ashley di ashleyt@urantia.org.



Volume 14, Terbitan 2. Juni 2020

Urantia Foundation
533 W. Diversey Parkway
Chicago, IL 60614
USA

Telephone:
+1 (773) 525 3319

Email: urantia@urantia.org

Penghargaan untuk Berita Online

Editor: Cece Forrester, Marilyn Kulieke,
Tamara Strumfeld

Kontributor: Nugroho Widi, Judy Van
Cleave, Gard Jameson, Alice Wood, Brad
Garner

Produksi: Urantia Foundation

Urantia Foundation Trustees

Gard Jameson, Marilyn Kulieke,
Georges Michelson-Dupont, Mo Siegel,
Judy Van Cleave

Associate Trustees

Gaétan Charland, Gary Deinstadt, Mark
Hutchings, Geri Johnson, Sherry
Cathcart Chavis, Guy Perron, Minoo
Claire

Staff

Cece Forrester, Ashley Parratore, Bob
Solone, Joanne Strobel, Tamara
Strumfeld, Marie White

"Urantia," "Urantian," and  are
registered trademarks of Urantia
Foundation.

This is a Urantian® publication.

On the web at
www.urantia.org

RETRET ROHANI

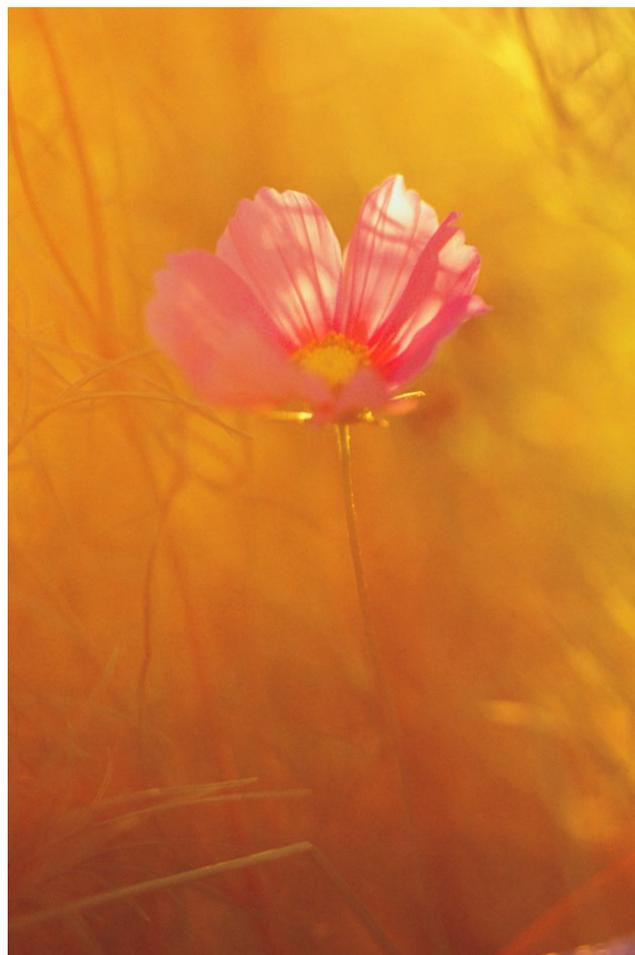
Anda diundang untuk bergabung dengan Gard Jameson dan Elisabeth Callahan untuk retret rohani komunitas secara online pada hari Sabtu, 11 Juli 2020, dari jam 11 pagi hingga 5:30 malam Waktu Amerika Tengah. (Acara ini sudah dilaksanakan pada waktu newsletter ini diterjemahkan).

“Di setiap sesi, kita akan belajar latihan kontemplatif yang akan meningkatkan perjalanan rohani kita.”

Bergabung dengan Pertemuan Zoom:
<https://us02web.zoom.us/j/4797008151>

Meeting ID: 479 700 8151

Untuk informasi lebih lanjut, [klik di sini](#).



Ketika seorang manusia sepenuhnya sepakat dengan filosofi keagamaan seseorang sesamanya, fenomena itu menunjukkan bahwa kedua orang ini telah memiliki pengalaman keagamaan yang sama mengenai hal-hal yang terkait dalam kesamaan penafsiran keagamaan filosofis mereka.

Buku Urantia, 103:1:1
(1129.8)